

**PEMBERDAYAAN EKONOMI NARAPIDANA
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar
Magister Sains Ekonomi Islam (M.SEI)
pada
Departemen Ekonomi Syariah, Program Studi Magister Sains Ekonomi
Islam**



Oleh :

RYVAL ABABIL
NIM 091714553016

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2019

**PEMBERDAYAAN EKONOMI NARAPIDANA
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar
Magister Sains Ekonomi Islam (M.SEI)
pada
Departemen Ekonomi Syariah, Program Studi Magister Sains Ekonomi
Islam**



Oleh :

**RYVAL ABABIL
NIM 091714553016**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMBERDAYAAN EKONOMI NARAPIDANA DALAM PERSPEKTIF
ISLAM**

**Diajukan Oleh:
RYVAL ABABIL
NIM: 091714553014**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
tanggal... dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan:

1. Dr. Ririn Tri Ratnasari, SE., M.Si
NIP. 197511262005012002
(Dosen Pembimbing)
2. Siti Zulaikha, SE., M.Si., Ph.D.
NIP. 198006102008012022
(Dosen Penguji I)
3. Dr. Sri Herianingrum, SE., M.Si
NIP. 196902072008122001
(Dosen Penguji II)
4. Dr. Achsanah Hendratmi, SE., M.Si
NIP. 197512302010122001
(Dosen Penguji III)
5. Dr. Tika Widiastuti, SE., M.Si
NIP. 198312302008122001
(Dosen Penguji IV)

.....
.....
.....
.....
.....

Surabaya, 27 Januari 2020
Koordinator Program Studi,

.....

Dr. Sri Herianingrum, S.El., M.Si
NIP. 196902072008122001

PERNYATAAN

Saya, (Ryval Ababil, 091714553016) menyatakan bahwa:

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarisme*) dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 10 Januari 2020



Ryval Ababil
091714553016

DECLARATION

I am Ryval Ababil (091714553016), declare that:

- 1. My thesis is genuine and truly my own creation and is not another's person work made under my name nor a piracy or plagiarism. This thesis has never been submitted to obtain an academic degree in Airlangga University or in any other universities or collages*
- 2. This thesis does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or referred to by quoting the author's name and stated in the references*
- 3. This statement is true, if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this thesis, and other sanction in accordance with the prevailing norms and regulation in Airlangga University.*

Surabaya, 10 Januari 2020



Ryval Ababil
091714553016

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayat-Nya. Sehingga penulis dapat menjalankan perkuliahan hingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **“Pemberdayaan Ekonomi Narapidana Dalam Perspektif Islam”** ini dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak pihak yang telah membantu dan mensupport dalam menyelesaikan penelitian ini. Segala bentuk bimbingan, bantuan, dukungan, dan do'a merupakan nikmat yang akan selalu di syukuri. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak.,CMA selaku Rektor Universitas Airlangga atas kesempatan belajar pada Program Magister Sains Ekonomi Islam, Uuniversitas Airlangga yang telah diberikan.
2. Prof. Dr. Sri Iswati, S.E, M.Si., Ak. Selaku Direktur Sekolah Pascasarjana, Universitas Airlangga atas motivasi dan nasehat selama menuntut ilmu di Sekolah Pascasarjana, Universitas Airlangga.
3. Prof. Dr. Dian Agustia, S.E, M.Si., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Ailangga atas motivasi dan nasehat selama belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga.

4. Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A selaku Ketua Departemen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga.
5. Dr. Sri Herianingrum, S.E., M.Si. selaku Koordinator Program Magister Sains Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga.
6. Dr. Ririn Tri Ratnasari, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing tesis. Terima kasih atas kesediaan Ibu meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing tesis dan membagikan ilmunya yang bermanfaat kepada penulis, tidak saja ilmu akademis, tetapi juga ilmu dalam kehidupan.
7. Bapak-Ibu dosen Penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan arahan kepada penulis demi kebaikan tesis ini, kepada Dr. Sri Herianingrum, S.E., M.Si., M.Si., Dr. Achsanah Hendratmi, S.E., M.Si., Dr. Ririn Tri Ratnasari, S.E., M.Si., Dr. Tika Widiastuti, S.E., M.Si., Siti Zulaikha, S.E., M.Si., Ph.D.
8. Seluruh dosen dan staff pengajar Program Studi Magister Sains Ekonomi Islam, Universitas Airlangga yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis.
9. Kedua orang tua serta adik saya yang sangat saya cintai, Edy Irianto, S.H., Ely Indriati Wahyuningsih dan Briptu Syabdha Alamsyah, S.H. Terima kasih atas curahan kasih sayang, do'a, motivasi dan dukungan baik berupa materiil dan moral selama perjalanan kehidupan maupun proses dalam menyelesaikan perkuliahan saya sehingga dapat juga menyelesaikan tesis ini.
10. Segenap keluarga besar Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA, Kasi Binadik, Kasi Giatja dan para narapidana yang telah memberikan kesempatan kepada

peneliti untuk mendapatkan beberapa informasi yang diperlukan, dan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan yang telah di berikan.

11. Teman-teman Magister Sains Ekonomi Islam Ganjil 2017, khususnya untuk Bapak Risanda, Faishol Lutfi, Ibu Riesanda, sari, Khurul dan teman-teman lainnya yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini. Serta terimakasih untuk Bapak Diki S. Riwanto sahabat sejutiku, yang selalu menemani ke kampus disegala urusan pertesisan ini.
12. Bapak Aries selaku *General Manager* dikantor saya, yang telah berbaik hati mengizinkan saya mengerjakan Tesis di sela-sela waktu luang bekerja dan mengizinkan saya bolak balik kampus untuk menyelesaikan urusan-urusan pertesisan ini. Serta teman-teman saya di KS BMN, yang telah banyak mensupport saya selama pengerjaan hingga menyelesaikan Tesis ini.
13. Teman-teman saya yang telah berbaik hati mensupport saya, Bapak Gilang yang mendengarkan keluh kesah dan memberi masukan untuk Tesis saya, dan Alfi, Edo, dan Andre, saya ucapkan terima kasih atas do'a dan kesabaran mendengarkan keluh kesah dalam pengerjaan Tesis ini.
14. *Thanks for my dearest and my support system ;)*
15. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan tesis ini yang tidak dapat di sebutkan satu per satu.

Akhir kata, semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapatkan balasan dan ridho dari Allah SWT. Disamping itu penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan penulis dalam menjelaskan

penelitian “Pemberdayaan Ekonomi Narapidana Dalam Perspektif Islam”. Oleh karena itu, penulis berharap adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan melakukan penelitian di berbagai aspek lainnya demi kemajuan bangsa.

Surabaya,

Penulis

Ryval Ababil
091714553016

RINGKASAN

Pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata daya yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak. Mendapat awalan *ber-* menjadi 'berdaya' artinya berkekuatan, berkemampuan, bertenaga, mempunyai akal (cara dan sebagainya) untuk mengatasi sesuatu. Mendapatkan awalan dan akhiran *pe-an* sehingga menjadi pemberdayaan yang dapat diartikan sebagai usaha/proses menjadikan untuk membuat mampu, membuat dapat bertindak atau melakukan sesuatu. Pemberdayaan ekonomi tidak hanya penting untuk pertumbuhan yang berpihakpada orang miskin, tetapi juga menyangkut pembentukan masyarakat yang adil. Hal yang menjadi penting usaha yang dijalankan mengarah pada pemberdayaan narapidana. Mereka yang awalnya tidak berdaya, dikembangkan dan dibina supaya menjadi berdaya, mengingat setiap narapidana memiliki skill dan kemampuan akan tetapi karena keterbatasannya mereka perlu untuk dibina menjadi lebih berkembang.

Penelitian ini berfokus pemberdayaan ekonomi narapidana yang dijalankan oleh Lapas Sidoarjo melalui Program pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian. Program pemberdayaan pada Lapas Sidoarjo diperuntukkan bagi narapidana. Pada penelitian ini Lapas perlu diteliti karena pemberdayaan di Lapas memiliki prinsip-prinsip ekonomi Islam. Prinsip-prinsip ekonomi Islam ini membentuk keseluruhan kerangka ekonomi Islam, yang diibaratkan sebagai sebuah bangunan. Bangunan ekonomi Islam didasarkan atas lima nilai universal, yakni *Tauhid* (Keimanan), *'Adl* (Keadilan), *Nubuwwah* (Kenabian), *Khilafah* (Pemerintahan), dan *Ma'ad* (Hasil).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *explanatory*. Strategi penelitian menggunakan studi kasus dengan teknik analisis penjadohan pola, digunakan untuk menemukan hasil dari pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi yang dijalankan oleh Lapas Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi.

Penelitian ini menghasilkan pemberdayaan ekonomi narapidana dalam perspektif Islam yang tersusun dari *input*, proses, *output* dan *outcome* yang dihasilkan dari program pemberdayaan ekonomi narapidana dalam perspektif Islam. Langkah awal dilakukannya proses identifikasi kasus perkara, ditentukannya sasaran pemberdayaan, hingga penerimaan narapidana. Program pemberdayaan dilanjutkan dengan proses pembinaan yang diberikan untuk narapidana yaitu pembinaan kepribadian meliputi, keagamaan, kesadaran berbangsa dan bernegara, jasmani, dan intelektual serta pembinaan kemandirian meliputi laundry, pembuatan tempe, menjahit, pembuatan kerupuk, salon, pertanian, perikanan. *Output* yang dihasilkan dari program pemberdayaan ini yaitu narapidana mendapatkan *spiritual welfare* dan *materiil welfare*. *Outcome* yang dihasilkan yaitu narapidana memperoleh kemandirian ekonomi, akhlaql karimah, dapat di terima masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Narapidana, Perspektif Islam, Lapas Sidoarjo

SUMMARY

Etymological empowerment comes from the word power which means the ability to do something or the ability to act. To get the prefix to be 'empowered' means to be empowered, capable, powerful, to have reason (ways and so on) to deal with something. Getting the prefix and suffix of the message so that it becomes an empowerment that can be interpreted as an effort / process to make it able to make, able to act or do something. Economic empowerment is not only important for pro-poor growth, but also involves the formation of a just society. The important thing is that the business that is being run leads to the empowerment of prisoners. Those who were initially helpless were developed and nurtured to become empowered, bearing in mind that every prisoner has the skills and abilities but because of their limitations they need to be fostered to become more developed.

This research focuses on the economic empowerment of prisoners carried out by the Sidoarjo Lapas through the personality development and independence development program. The empowerment program at the Sidoarjo Lapas is intended for prisoners. In this study Lapas needs to be investigated because empowerment in Lapas has Islamic economic principles. These principles of Islamic economics form the entire framework of Islamic economics, which is likened to a building. Islamic economic building is based on five universal values, namely Tawhid (Faith), 'Adl (Justice), Nubuwwah (Prophethood), Khilafah (Government), and Ma'ad (Outcome).

This study uses a qualitative research approach with the type of explanatory research. The research strategy uses a case study with a pattern matching analysis technique, used to find the results of the implementation of an economic empowerment program run by the Sidoarjo Lapas. Data collection techniques using in-depth interviews and documentation.

This research results in the economic empowerment of prisoners in an Islamic perspective which is composed of inputs, processes, outputs and outcomes resulting from the economic empowerment of prisoners in an Islamic perspective. The initial step is the process of identifying case cases, determining empowerment targets, and receiving prisoners. The empowerment program is followed by a training process given to prisoners, namely personal, religious, national and state awareness, physical and intellectual awareness, as well as self-sufficiency including laundry, tempe making, tailoring, cracking, salons, agriculture, fisheries. The output generated from this empowerment program is that prisoners get spiritual welfare and material welfare. The resulting outcome is that prisoners obtain economic independence, akhlaqul karimah, can be accepted by the community.

Keywords: Empowerment of Economic, Prisoners, Islamic Perspective, Sidoarjo Correctional Institution.